ANALISIS FEMINISME NOVEL *KEMBANG TURI* KARYA BUDI SARDJONO

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

Oleh

Anang Budi Wibowo

1311109306

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2017

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Feminisme Novel Kembang Turi karya Budi Sardjono* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama : Anang Budi Wibowo

NIM : 1311109306

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I

Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.

NIP 19620522 199001 2 001

Pembimbing II

Drs. Danang Susena, M. Hum.

NIP 19620228 198702 1 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Feminisme Novel Kembang Turi karya Budi Sardjono* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Senin

Tanggal : 10 Juli 2017

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

Sekretaris

Drs. Sri Budiyono, M.Pd.
NIK 690 713 337

Penguji I

Dra. Indiyah Prana A., M. Hum.
NIP 19620522 199001 2 001

Penguji II

Drs. Danang Susena, M. Hum.
NIP 19620228 198702 1 002

Mengetahui
Dekan FKIP

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Anang Budi Wibowo
2. NIM : 1311109306
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
   Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Analisis Feminisme Novel Kembang Turi karya Budi Sardjono* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya dan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, April 2017

METERAI TEMPEL
5864DAEF477189941
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Anang Budi Wibowo

NIM 1311109306

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesusahan itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain) dan berharaplah kepada Tuhanmu.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

Let no one ever come to you without leaving better and happier. Be the living expression of God's kindness, kindness in your face, kindness in your eyes, kindness in your smile.

(Mother Teresa)

Kunci kebahagiaan adalah bersyukur,

Kunci suksek adalah optimis,

Kunci keberhasilan adalah doa restu orang tua, dan

Kunci selamat dunia akhirat adalah akhlak dan perbuatan.

(penulis)

Kerjakanlah dengan baik dan selanjutnya serahkan pada Tuhan.

(penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan limpahan karunia Allah SWT yang selalu tercurah dalam setiap langkah kehidupan penulis, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Harto Suharjo dan Sri Hartini, kedua orang tua tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti, serta doa restu yang selalu mengiringi setiap langkahku.
2. Anton Hartanto dan Yuli Setyaningsih, kakak-kakakku tersayang yang setia membantu, memberi dukungan, serta selalu mendoakanku.
3. Wulan Septya Ningrum, Prih Tias Hastuti, Aulia Tri Asmawati, dan Anis Fadilah, sahabat yang selalu memberikan dukungan.
4. Teman-teman PBSI seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan pertolongan dalam berbagai hal.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.
7. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ramat dan hidyah-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul *Analisis Feminisme Novel Kembang Turi karya Budi Sardjono* dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagaian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum selaku ketua Progran Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skrispi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.
4. Drs. Danang Susena, M.Hum. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-

masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 12 April 2017

Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul i

Persetujuan ii

Pengesahan iii

Pernyataan iv

Motto v

Persembahan vi

Kata Pengantar vii

Daftar Isi ix

Daftar Lampiran xii

Abstrak xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 7

D. Perumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 8

G. Penegasan Judul 8

H. Sistematika Penulisan 9

BAB II LANDASAN TEORI 11

A. Pengertian Karya Sastra 11

B. Pengertian Novel 12
C. Struktur Novel 13
1. Tema 13
2. Plot/Alur 14
3. Tokoh dan Penokohan 18
4. Latar 19
5. Sudut Pandang 20
6. Amanat 20
7. Gaya Bahasa/Gaya Penceritaan 21
D. Pengertian Feminisme 21
E. Kritik Sastra Feminisme 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25
A. Metodelogi Penelitian 25
B. Objek Penelitian 26
C. Data Penelitian 26
D. Sumber Data 27
E. Teknik Pengumpulan Data 27
F. Teknik Analisis Data 27
BAB IV PEMBAHASAN 29
A. Analisi Struktural 29
1. Plot/Alur 29
2. Penokohan 49
3. Latar 57

4. Tema 73

5. Hubungan antar Unsur Struktural 75

B. Analisis Feminisme 77

1. Kedudukan Kaum Perempuan 77

2. Peran Kaum Lelaki dan Kaum Perempuan yang Mendukung dan Menghargai Kaum Perempuan dalam Segi Kehidupan 92

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 96

A. Simpulan 96

B. Saran 97

Daftar Pustaka 98

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

A. Cover Novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono..... 100

B. Identitas dan sinopsis Novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono ... 101

C. Diagram Plot/Alur novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono..... 109

ABSTRAK

Anang Budi Wibowo. 1311109306. Analisis Feminisme Novel Kembang Turi Karya Budi Sardjono. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum., Pembimbing II Drs. Danang Susena, M.Hum.

Feminisme adalah teori tentang persamaan antara laki-laki dan wanita di bidang politik, ekonomi, dan sosial; atau kegiatan terorganisasi yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan wanita. Inti perjuangan feminisme adalah meningkatkan kedudukan dan derajat perempuan agar sama atau sejajar dengan kedudukan serta derajat laki-laki. Dasar pemikiran dalam penelitian sastra berperspektif feminis adalah upaya pemahaman kedudukan dan peran perempuan seperti tercermin dalam karya sastra.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah kedudukan kaum perempuan yang masih dipandang sebelah mata oleh kaum lelaki, sehingga kaum lelaki sering menjadikan kaum perempuan sebagai objek eksploitasi? (2) Bagaimanakah peran kaum lelaki dan kaum perempuan yang mendukung dan menghargai kaum perempuan dalam segi kehidupan? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kedudukan kaum perempuan yang masih dipandang sebelah mata oleh kaum lelaki, sehingga kaum lelaki sering menjadikan kaum perempuan sebagai objek eksploitasi dan mendeskripsikan peran kaum lelaki dan kaum perempuan yang mendukung dan menghargai kaum perempuan dalam segi kehidupan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik baca, teknik catat, dan teknik pustaka. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono. Data dalam penelitian ini berupa klausa, kalimat, dan ungkapan yang ada pada Novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono

Berdasarkan analisis feminisme dalam novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono menggunakan teori feminis, dapat disimpulkan bahwa (1) Novel *Kembang Turi* terdapat unsur kedudukan atau status kaum perempuan yang digambarkan sebagai kaum yang dipandang sebelah mata oleh sebagian laki-laki, yang meliputi pesinden, perempuan kuno, germo atau pelacur, penyanyi dangdut, warga desa, bahkan istri sendiri menjadi dasar bagi laki-laki merendahkan perempuan. Selain itu, terdapat tindakan pemerkosaan, eksploitasi, maupun kekerasan terhadap wanita. (2) Peran kaum lelaki maupun kaum perempuan yang merujuk pada dukungan kepada kaum perempuan digambarkan adanya dukungan kesetaraan gender antar kaum perempuan dengan kaum lelaki, adanya penghargaan kepada kaum perempuan khusunya seorang ibu, serta adanya prinsip yang memerangi kegiatan eksploitasi pada kaum perempuan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya sebuah karya sastra tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat. Seperti halnya dalam pembuatan sebuah karya sastra, sastrawan membuat karyanya berdasarkan ide, pemikiran, dan pengalaman yang pernah mereka alami. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014: 2) bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sudjiman (1990: 71) mengungkapkan bahwa sastra adalah karya lisan atau tertulis yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya. Selain itu sastra juga diartikan sebagai suatu 'seni bahasa', yaitu cabang seni yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Danzinger dan Johnson dalam Nurhayati, 2012: 3).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sastra adalah sebuah hasil pemikiran, ide, gambaran konkret kehidupan, pengalaman penulis yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan maupun lisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan indah.

Aristoteles dan Horace (dalam Wellek dan Warren, 1990: 300) mengungkapkan bahwa kebanyakan teori modern cenderung mengesampingkan perbedaan puisi, lalu membagi sastra-rekaan (*Dichtung*)

menjadi fiksi (novel, cerpen, epik), drama (drama dalam prosa maupun puisi), dan puisi (puisi dalam arti yang sama dengan konsep klasik tentang (puisi-lirik). Dijelaskan pula oleh Aristoteles dan Plato (dalam Nurhayati, 2012: 9) bahwa genre adalah penjenisan atau pengategorian sastra berdasarkan kriteria tertentu, isi, teknik, dan persoalannya. Mereka membagi sastra menjadi tiga kelas utama. Tiga kelas utama sastra adalah (1) puisi, (2) prosa, dan (3) drama.

Novel adalah prosa rekaan yang panjang, yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun (Sudjiman, 1990: 55). Novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna (Santosa dan Wahyuningtyas, 2010: 47).

Dewasa ini banyak pengarang novel semakin giat menuangkan idenya ke dalam karya yang berbeda dari pengarang lainnya yaitu novel berperspektif feminisme. Seperti yang dinyatakan oleh Sugihastuti dan Suharto (2010: 4) bahwa munculnya banyak pengarang perempuan Indonesia belakangan ini, meningkatnya pembaca perempuan, serta seringnya hadir tokoh perempan dalam sastra Indonesia pantas diamati dalam rangka penerapan kritik sastra feminis (KSF).

Sastra berperspektif feminis adalah upaya pemahaman kedudukan dan peran perempuan seperti tercermin dalam karya sastra (Sugihastuti dan Sugiharto, 2010: 15). Sugihastuti (2005: 77) mengungkapkan bahwa dasar

pemikiran dalam penelitian sastra berperspektif feminisme adalah upaya pemahaman kedudukan dan peran perempuan seperti tercermin dalam karya sastra. Dijelaskan pula oleh Showalter (dalam Sugihastuti dan Sugiharto, 2010: 18) bahwa dalam ilmu sastra, feminisme ini berhubungan dengan konsep kritik sasta feminis, yaitu studi sastra yang mengarahkan fokus analisisnya pada perempuan.

Pemikiran dasar dari penelitian feminisme adalah upaya pemahaman kedudukan dan peran perempuan dalam karya sastra. Pemahaman tersebut berguna untuk mengetahui ketimpangan gender dalam karya sastra maupun dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat. Ketimpangan gender tersebut juga terlihat dalam hal latar sosial pendidikan, pekerjaan, peran, dan kedudukan. Oleh karena itu, penelitian terhadap feminisme dalam karya sastra penting untuk dilakukan.

Novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono berkisah tentang kehidupan kaum perempuan dan masyarakat Gunung Kidul. Budi Sardjono, lahir di Yogyakarta, (diperkirakan) 6 September 1953. Penulis otodidak ini memulai menulis karya-karya fiksi (cerpen, novelet, novel, naskah sadiwara, dan lain-lain). Beberapa kali beliau memenangkan sayembara mengarang, baik cerpen maupun novelet di majalah *Femina*, *Kartini*, *Sarinah*, dan lain-lain. Budi Sardjono juga pernah memenangkan sayembara mengarang naskah sandiwara remaja oleh Dewan Kesenian Jakarta.

Beberapa buku kumpulan cerpennya yang sudah terbit antara lain *Topeng Malaikat* (Labuh, 2005) dan *Dua Kado Bunuh Diri* (Labuh, 2005).

Cerpen-cerpennya juga masuk dalam beberapa antologi kumpulan cerpen. Beberapa novelnya yang sudah terbit menjadi buku, antara lain *Ojo Dumeh* (Nusatama, 1997), *Selendang Kawung* (Gita Nagari, 2002), *Angin Kering Gunung Kidul* (Gita Nagari, 2005), *Kabut dan Mimpi* (Labuh, 2005), dan yang terbaru adalah *Sang Nyai* (Diva Press, 2011).

Budi Sardjono selain menulis novelet dan novel. Beliau juga menulis buku cerita untuk anak-anak. Pada tahun-tahun terakhir ini banyak menulis buku motivasi antara lain *Hidup Rasa Jeruk, Doa Rasa Capucino* (Dioma, 2006), *7 Mukjizat Sehari Semalam* (Visi Media, 2007), *Meditasi Syukur 20 Menit* (Kanisius, 2011), *Meditasi Cinta 20 Menit* (Kanisius, 2010), *7 Meditasi Penyegar Hidup* (Kanisius, 2011), dan masih banyak lagi (Sardjono, 2011: 307-308).

Novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono menggambarkan kehidupan masyarakat Gunung Kidul yang penuh dengan intrik. Selain itu, novel ini juga mengulas kehidupan kaum perempuan di sana. Masalah yang ada pada novel *Kembang* Turi, digambarkan dengan jelas oleh Budi Sardjono, bagaimana kekuasaan disalahgunakan hanya untuk kepentingan pribadi semata dan perilaku kaum lelaki yang dengan bebasnya menjadikan kaum perempuan sebagai objek eksploitasi juga diceritakan dengan transparan tanpa ditutup-tutupi. Budi Sardjono dalam novel ini juga menceritakan bagaimana peran kaum lelaki maupun kaum perempuan dalam menyetarakan kedudukan antara kaum perempuan dengan kaum lelaki. Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono yang

diterbitkan oleh DIVA Press, Yogyakarta tahun 2011 dengan tebal halaman 308.

Novel *Kembang Turi* karya Budi Sardojo memiliki beberapa kelebihan dan itulah yang menjadi alasan penelitian. Beberapa kelebihannya sebagai berikut.

1. Karakter dalam tokoh yang ada di novel digambarkan dengan sangat kuat, khususnya tokoh utama (Marni dan Dirman) memiliki karakter yang dapat membuat pembaca terhanyut dan simpati dengan mereka. Proses kejiwaan kedua tokoh tersebut digambarkan secara bertahap sampai pada klimaks yang terbingkai secara utuh.
2. Novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono menceritakan kehidupan kaum perempuan yang salah satunya di wilayah Gunung Kidul. Masalah yang melingkupi kaum perempuan di novel ini, diceritakan dengan sangat baik dan transparan tanpa ditutup-tutupi, sehingga membuat pembaca menjadi lebih tertarik untuk menyelesaikan membaca novel ini.
3. Budi Sardjono dalam menggambarkan keseluruhan novel *Kembang Turi* ini menggunakan narasi yang sederhana, sehingga pembaca mudah memahaminya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono. Khususnya untuk

mengetahui isi cerita yang mengandung nilai feminisme yang dapat menjadi bahan pembelajaran dan inspirasi bagi pembacanya.

Pembelajaran yang didapat oleh pembaca, dapat mengubah pola pikir mereka mengenai hak-hak kaum perempuan yang sama seperti kaum lelaki. Selain itu, pembaca yang khususnya kaum perempuan juga dapat memotivasi dirinya agar dapat menjadi pribadi yang tangguh dan berwawasan tinggi.

Pentingnya penelitian terhadap novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono adalah dapat mengungkapkan kedudukan kaum perempuan serta peran kaum lelaki dan kaum perempuan yang mendukung kaum perempuan dalam segi kehidupan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono yaitu:

1. Adanya perilaku masyarakat Wonosari, Gunung Kidul yang menghalalkan berbagai cara dalam mencari uang.
2. Kedudukan kaum perempuan yang masih dipandang sebelah mata oleh kaum lelaki, sehingga kaum lelaki sering menjadikan kaum perempuan sebagai objek eksploitasi.
3. Adanya kekuasaan yang disalahgunakan untuk kepentingan pribadi.
4. Terdapatnya peran kaum lelaki dan kaum perempuan yang mendukung dan menghargai kaum perempuan dalam segi kehidupan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, pembatasan masalah perlu dilakukan sesuai dengan permasalahan yang sudah teridentifikasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini hanya difokuskan pada:

1. Kedudukan kaum perempuan yang masih dipandang sebelah mata oleh kaum lelaki, sehingga kaum lelaki sering menjadikan kaum perempuan sebagai objek eksploitasi.
2. Terdapatnya peran kaum lelaki dan kaum perempuan yang mendukung dan menghargai kaum perempuan dalam segi kehidupan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kedudukan kaum perempuan yang masih dipandang sebelah mata oleh kaum lelaki, sehingga kaum lelaki sering menjadikan kaum perempuan sebagai objek eksploitasi?
2. Bagaimanakah peran kaum lelaki dan kaum perempuan yang mendukung dan menghargai kaum perempuan dalam segi kehidupan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kedudukan kaum perempuan yang masih dipandang sebelah mata oleh kaum lelaki, sehingga kaum lelaki sering menjadikan kaum perempuan sebagai objek eksploitasi.
2. Mendeskripsikan peran kaum lelaki dan kaum perempuan yang mendukung dan menghargai kaum perempuan dalam segi kehidupan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

   Hasil penelitian dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian di bidang feminisme.

2. Manfaat teoretis

   Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi ilmu kesusastraan, khususnya karya sastra berperspektif feminisme.

G. Penegasan Judul

Agar tidak menimbulkan salah pengertian yang berkaitan dengan judul, maka perlu diberi penjelasan antara lain:

1. Feminisme

   Feminisme merupakan suatu pemikiran dan gerakan yang berangkat dari kesadaran perempuan untuk memperjuangkan kaumnya dari belenggu gender yang bersumber dari budaya patriarki untuk mendapatkan persamaan hak dalam segala bidang (Nurhayati, 2012: 62). Dijelaskan pula dalam KBBI (2005: 315) bahwa feminisme adalah gerakan wanita yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum wanita dan pria.

2. Novel

   Novel merupakan karya sastra berupa prosa fiksi yang menceritakan kehidupan manusia. Menurut Aziez dan Hasim (2010: 7) novel merupakan sebuah genre sastra yang memiliki bentuk utama prosa, dengan panjang yang kurang lebih bisa untuk mengisi satu atau dua

volume kecil, yang menggambarkan kehidupan nyata dalam suatu plot yang kompleks.

3. *Kembang Turi*

Kembang Turi adalah novel karya Budi Sardjono yang diterbitkan oleh DIVA Press, Yogyakarta tahun 2011.

4. Budi Sardjono

Budi Sardjono adalah seorang penulis yang lahir di Yogyakarta, pada tanggal 6 September 1953. Budi Sardjono adalah penulis otodidak yang memulai menulis karya-karya fiksi (cerpen, novelet, novel, naskah sandiwara, dan lain-lain).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan, Judul dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan Teori, berisi Pengertian Karya Sastra, Pengertian Novel, Struktur Novel, Pengertian Feminisme, Kritik Sastra Feminisme.

BAB III. Metodologi Penelitian, berisi Metodologi Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV. Pembahasan, berisi Analisis Struktur dan Analisis Feminisme Novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono.

BAB V. Simpulan dan Saran, berisi Simpulan dan Saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis feminisme terhadap novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono yang menggunakan teori sastra berperspektif feminis, dapat disimpulkan bahwa novel *Kembang Turi* terdapat unsur feminis yang mengacu pada kedudukan atau status kaum perempuan yang digambarkan sebagai kaum yang dipandang sebelah mata oleh sebagian laki-laki. Perempuan dalam novel *Kembang Turi* digambarkan sebagai pesinden, perempuan kuno, germo atau pelacur, penyanyi dangdut, warga desa, dan istri.

1. Kedudukan kaum perempuan tersebut menjadi hambatan bagi mereka untuk berinteraksi dengan kaum lelaki. Profesi kaum perempuan sebagai pesinden, perempuan kuno, germo atau pelacur, penyanyi dangdut menjadi dasar bagi laki-laki merendahkan perempuan. Selain itu, novel *Kembang Turi* menggambarkan tindakan pemerkosaan, eksploitasi, maupun kekerasan terhadap wanita yang punya latar belakang perempuan kuno, warga desa, bahkan istri sendiri menjadi sebuah korban eksploitasi dari suaminya sendiri.
2. Peran kaum lelaki maupun kaum perempuan yang merujuk pada dukungan kepada kaum perempuan digambarkan adanya dukungan kesetaraan gender antar kaum perempuan dengan kaum lelaki, adanya penghargaan kepada kaum perempuan khusunya seorang ibu, serta

adanya prinsip yang memerangi kegiatan eksploitasi pada kaum perempuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal dalam rangka mengembangkan kemampuan menganalisis sastra berperspektif feminis terhadap suatu novel sebagai berikut.

1. Disarankan kepada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian terhadap novel *Kembang Turi* dengan tinjauan lain atau melanjutkan penelitian feminisme dengan lebih detail.
2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian feminisme dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 1991. *Pengatar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: C.V. Sinar Baru.

Aziez, Furqonul dan Hasim, Abdul. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Endaswara Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra.* Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Noor, Redyanto. 2005. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Terori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2007. *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sardjono, Budi. 2011. *Kembang Turi*. Yogyakarta: Diva Press.

Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa* Fiksi. Yogyakarta: Gama Media.

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*s. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

_____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengangtar Teori Sastra.* Jakarta: PT Grasindo.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

_____. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2005. *Rona Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2005. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugihastuti, Suharto. 2010. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumardjo, Jakob dan Saini. 1991. *Apresiasi* Kesusastraan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Supriadi, Wila Chandrawila. 2001. *Kumpulan Tulisan Perempuan & Kekerasan Dalam Perkawinan.* Bandung: Mandar Maju.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.

Wahyuningtyas, Sri dan Santosa, Wijaya Heru. 2011. *Sastra: Teori dan* Implementasi. Surakarta: Yuma Pusaka.

Wellek Rene dan Warren Austin. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.

Wiyatmi. 2012. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia.* Yogyakarta: Ombak Dua.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka.